

KESALAHAN DIALEK ETNIS JAWA NGAPAK DALAM MEMBACA SURAT AN – NAZI'AT (ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI)

Naafi Al Kautsar

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Januari 2024
Perbaikan 25 Februari 2024
Disetujui 3 Maret 2024

Kata kunci:

Kesalahan fonologi 1,
Dialek Jawa Ngapak 2,
Pembacaan Al-Qur'an 3.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis yang terjadi dalam pelafalan surat An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak, khususnya pada siswa TPQ Darul Fallah Pemalang. Dialek Jawa Ngapak dikenal dengan ciri khas fonologis yang berbeda dari bahasa Arab, yang dapat mempengaruhi pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan fonologis yang muncul dan faktor-faktor penyebabnya. Data dikumpulkan dari rekaman suara pembacaan surat An-Nazi'at oleh 17 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai kesalahan fonologi, seperti penggantian huruf, penambahan huruf, dan pengurangan huruf. Misalnya, pengucapan huruf ع yang menjadi ا atau sebaliknya, serta huruf س yang tertukar dengan ث. Kesalahan ini disebabkan oleh pengaruh dialek lokal, kebiasaan pengucapan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu, serta kurangnya latihan yang tepat dalam pengucapan huruf-huruf tertentu dalam bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengajaran tajwid, serta memperkaya kajian fonologi bahasa Arab, khususnya terkait dengan pengaruh dialek daerah terhadap pelafalan bahasa Arab.

© 2023 MEMACE

*Surat elektronik penulis: naafialkautsar00@gmail.com

PENDAHULUAN

Fenomena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an menjadi permasalahan penting dalam kajian linguistik, terutama dalam konteks dialek etnis yang beragam. Salah satu dialek yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah dialek Jawa Ngapak, yang dikenal dengan keunikannya dalam pelafalan (Huzaefah, n.d.). Kesalahan fonologis yang muncul akibat perbedaan dialek ini dapat

mempengaruhi cara pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk dalam surat An-Nazi'at. Hal ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan, baik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab maupun dalam pemahaman teks-teks suci yang diucapkan dengan benar melalui kajian mengenai kesalahan fonologis dalam pelafalan bahasa Arab oleh penutur non-native juga

menarik perhatian para peneliti (Amrulloh & Hasanah, 2019).

Penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Wibowo (2022) menyoroti perbedaan fonologis dalam pengucapan bahasa Arab oleh penutur Indonesia, namun belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji kesalahan fonologis dialek Jawa Ngapak dalam membaca surat An-Nazi'at (Ulfa et al., 2024). Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan fonologis yang dilakukan oleh penutur etnis Jawa Ngapak dalam membaca surat An-Nazi'at, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh dialek lokal terhadap bacaan Al-Qur'an.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kesalahan fonologis yang terjadi (Wijaya & Zulkarnain, 2023). Data dikumpulkan dari rekaman suara pembacaan surat An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak, yang terdiri dari 17 siswa TPQ Darul Fallah PEMALANG Kelas E. Data ini kemudian dianalisis menggunakan teori fonologi bahasa Arab. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola kesalahan fonologis yang khas dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh penutur Jawa Ngapak dalam membaca Al-Qur'an (Zaid et al., 2019). Penelitian ini mengharapakan kontribusi praktis yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi pendidik di TPQ dalam merancang materi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan karakteristik dialek daerah.

Sebagai kontribusi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian fonologi bahasa Arab dan memperluas pemahaman tentang hubungan antara dialek daerah dengan kesalahan fonologis dalam bahasa asing.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik, tetapi juga bagi peningkatan praktik pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia (Alshehri, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kesalahan fonologis yang terjadi dalam pelafalan surat An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak, khususnya pada siswa TPQ Darul Fallah Kelas E. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena fonologis yang terjadi, serta memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh makna dari kesalahan yang dilakukan dalam konteks pembacaan Al-Qur'an (Creswell & Creswell, n.d.). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kesalahan fonologis yang dilakukan oleh partisipan tanpa melakukan manipulasi variabel atau kondisi tertentu, melainkan hanya dengan mengklasifikasi, dan menjelaskan kesalahan tersebut berdasarkan data yang terkumpul.

Desain penelitian ini adalah studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui rekaman suara pembacaan surat An-Nazi'at oleh 17 siswa TPQ Darul Fallah Kelas E, Pemalang. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan memilih siswa yang memiliki latar belakang bahasa Jawa Ngapak dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Pemilihan 17 siswa tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah ini cukup representatif untuk menggali berbagai variasi kesalahan fonologis yang terjadi di kalangan penutur dialek Jawa Ngapak, sekaligus memadai untuk analisis mendalam mengenai fenomena ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan merekam suara pembacaan surat An-Nazi'at oleh partisipan dalam keadaan alami, tanpa intervensi dari peneliti. Rekaman suara ini kemudian dijadikan sebagai data utama yang akan dianalisis. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai pentingnya pelafalan yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan adalah perangkat rekaman suara dan panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Teknik pengujian validitas dilakukan melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil analisis rekaman suara dengan wawancara untuk memastikan konsistensi hasil pengamatan (Wiyanda Vera Nurfajriani, 2024). Reliabilitas penelitian ini diuji melalui teknik pemeriksaan ulang data oleh ahli fonologi untuk memastikan bahwa analisis kesalahan fonologis yang dilakukan akurat dan sesuai dengan teori yang digunakan.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, yakni memilih dan meminta izin dari pihak TPQ Darul Fallah untuk melibatkan siswa dalam penelitian. Tahap selanjutnya adalah rekaman suara pembacaan surat An-Nazi'at yang dilakukan oleh partisipan, yang kemudian dilakukan transkripsi untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Setelah itu, dilakukan wawancara untuk menggali pemahaman siswa mengenai pembacaan Al-Qur'an dan tantangan dalam mengucapkan ayat-ayat tertentu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui teknik analisis fonologis yang mencakup pengidentifikasian kesalahan fonologis, baik yang bersifat vokal maupun konsonantal, dan mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan tersebut sesuai dengan teori fonologi bahasa Arab (Lathifah et al., 2017). Semua

tahapan ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan partisipan dan kerahasiaan data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak audacity untuk memproses rekaman suara dan mendeteksi kesalahan fonologis yang terjadi. Hasil analisis dari rekaman suara ini kemudian dibandingkan dengan pelafalan standar bahasa Arab yang terdapat dalam teks Al-Qur'an. Proses ini dilakukan dengan membandingkan pelafalan siswa dengan standar fonologis yang diterima dalam tajwid Al-Qur'an (Ana & Muballighin, 2024). Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola kesalahan fonologis yang dilakukan oleh siswa dalam membaca surat An-Nazi'at dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh dialek Jawa Ngapak terhadap pelafalan bahasa Arab.

Data yang terkumpul dari rekaman suara dan wawancara kemudian disusun dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan kesalahan fonologis yang terjadi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pemahaman hubungan antara dialek daerah dan fonologi bahasa Arab, serta memberikan saran praktis untuk pengajaran tajwid yang lebih efektif di TPQ dan lembaga pendidikan agama lainnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih relevan dengan karakteristik fonologis penutur daerah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses mempelajari bahasa kedua, kesalahan berbahasa merujuk pada penyimpangan dari norma bahasa yang disebabkan oleh pengaruh bahasa pertama individu (James, 2013). (Richards & Rodgers,

1986) menjelaskan bahwa analisis kesalahan tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan itu sendiri, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perkembangan bahasa seseorang. Oleh karena itu, analisis kesalahan menjadi bagian penting dari studi psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa, sekaligus mencerminkan perjalanan individu dalam mempelajari bahasa secara menyeluruh.

(James, 2013) juga mengklasifikasikan kesalahan berbahasa menjadi empat jenis, yaitu omission, addition, misformation, dan misordering. Omission adalah penghilangan kata atau huruf yang seharusnya ada, sementara addition terjadi ketika penutur menambahkan elemen yang tidak diperlukan dalam kalimat, mirip dengan kesalahan peletakan harakat dalam bahasa Arab. Misformation menggambarkan kesalahan dalam pembentukan kata atau kalimat, sedangkan misordering merujuk pada kesalahan dalam urutan kata atau struktur yang dibuat oleh penutur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa TPQ Darul Fallah Pemalang sering melakukan kesalahan fonologi dalam belajar bahasa Arab, seperti memanjangkan huruf, menghilangkan huruf, dan menambahkan huruf. Kesalahan lain termasuk mengucapkan kata atau frasa yang terdiri dari huruf hijaiyah yang terdengar mirip. Yaitu sebagai berikut:

1. Huruf ع menjadi أ atau sebaliknya
2. Huruf ع menjadi (NGA)
3. Huruf ط menjadi ت atau sebaliknya
4. Huruf ح menjadi ه atau sebaliknya
5. Huruf س menjadi ث atau sebaliknya
6. Huruf ش menjadi ص atau sebaliknya
7. Huruf غ menjadi ع atau sebaliknya
8. Huruf ق menjadi ك atau sebaliknya
9. Huruf ذ menjadi ز atau sebaliknya

Table 1. kesalahan fonologi dalam surah an-nazi'at kesalahan dan pengoreksian kesalahan

No	Bentuk Kesalahan	Koreksian
1	النَزَاتِ	وَالنَّازِعَاتِ
2	وَالنَّاصِبَاتِ	وَالنَّاشِطَاتِ
3	نَثْنَا	نَشْطَا
4	وَالنَّاسِبَاتِ	وَالسَّابِحَاتِ
5	فَالسَّابِكَاتِ	فَالسَّابِقَاتِ
6	فَالْمُدَبِّرَاتِ	فَالْمُدِيرَاتِ
7	هَا (Nguu) تَنْبِ	تَتَّبِعُهَا
8	الرَّادِقَةَ	الرَّادِقَةَ
9	قَلْبُ	قُلُوبُ
10	يَوْمِيذِ	يَوْمِيذِ
11	أَبْشَارُهَا	أَبْصَارُهَا
12	أَيْنَا لَمْرُدُونَ	أَيْنَا لَمْرُدُونَ
14	الْهَافِرَةَ	الْحَافِرَةَ
15	لِلَّذِي فَتَرَ	لِلَّذِي فَطَرَ
16	بِالسَّعَةِ	بِالسَّاعَةِ

Tabel 2. Identifikasi masalah dan Penyebabnya

No	Bentuk Kesalahan	Penyebab Kesalahan Fonologi
1	Huruf ع menjadi ا atau sebaliknya	Pengucapan yang kurang tepat pada huruf ع, bisa karena kurangnya latihan atau perbedaan dialek.
2	Huruf ع menjadi (NGA)	Ketidakhahaman terhadap pengucapan yang benar dari huruf ع, sering terjadi karena kebiasaan menggunakan pengucapan lokal.
3	Huruf ط menjadi ت atau sebaliknya	Kesulitan dalam membedakan pengucapan antara huruf ط yang lebih tebal dengan ت yang lebih ringan.

No	Bentuk Kesalahan	Penyebab Kesalahan Fonologi
4	Huruf ح menjadi ه atau sebaliknya	Kesalahan dalam membedakan dua huruf yang memiliki tempat artikulasi yang mirip namun pengaruh fonetiknya berbeda.
5	Huruf س menjadi ث atau sebaliknya	Pengucapan yang kurang tajam pada huruf س, bisa karena kebiasaan tidak membedakan dengan jelas antara س dan ث.
6	Huruf ش menjadi ص atau sebaliknya	Kesalahan dalam membedakan pengucapan antara ش dan ص, yang memiliki suara yang berbeda meskipun kedua huruf ini sering terdengar mirip.
7	Huruf غ menjadi ع atau sebaliknya	Kebingungan antara pengucapan huruf غ yang lebih tebal dan ع yang lebih ringan.
8	Huruf ق menjadi ك atau sebaliknya	Kesulitan dalam membedakan pengucapan huruf ق dan ك, yang keduanya memiliki tempat artikulasi yang berbeda.
9	Huruf ذ menjadi ز atau sebaliknya	Kurangnya pemahaman dalam membedakan pelafalan ذ yang terdengar lebih lembut dengan ز yang lebih keras.

Kesalahan Fonologi Berdasarkan Jenis-Jenis Kesalahan

Dari serangkaian observasi dan wawancara dengan pengajar TPQ Darul Fallah Pemalang terkait akar persoalan kesalahan fonologi, peneliti berhasil menemukan beberapa faktor pemicu kesalahan fonologi dalam kemampuan Melafalkan bahasa Arab, yang antara lain mencakup:

1. Kesalahan Penggantian Huruf

Salah satu jenis kesalahan fonologi yang sering ditemukan pada pelafalan bahasa Arab oleh santri TPQ Darul Falah Pemalang adalah kesalahan penggantian huruf. Kesalahan ini terjadi ketika satu huruf digantikan dengan huruf lain yang memiliki kemiripan dalam bentuk atau suara, namun memiliki makna yang berbeda. Contoh kesalahan ini dapat dilihat pada penggantian huruf ع dengan ا atau huruf غ yang dilafalkan menjadi ع.

Kesalahan penggantian huruf sering terjadi karena adanya kemiripan suara atau pengaruh dialek lokal yang membingungkan santri dalam membedakan pengucapan huruf-huruf tersebut. Selain itu, faktor kebiasaan dalam penggunaan bahasa ibu juga sangat mempengaruhi pelafalan huruf-huruf tertentu dalam bahasa Arab (Gunawan & Luthfi, 2022). Kesalahan ini berpotensi merubah makna kata yang dilafalkan, yang bisa memengaruhi pemahaman terhadap Al-Qur'an.

2. Penyebab Kesalahan Penggantian Huruf

Penyebab utama dari kesalahan penggantian huruf ini adalah kurangnya pemahaman fonologis terhadap perbedaan pengucapan antara huruf-huruf yang mirip dalam bahasa Arab. Santri sering kali menganggap huruf-huruf seperti ع dan ا atau غ dan ع sebagai huruf yang serupa dalam pengucapannya, padahal keduanya memiliki perbedaan yang sangat signifikan dalam pengucapan dan makna. Pengajaran yang tidak menekankan perbedaan pengucapan huruf ini menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi. Selain itu, pengaruh dialek atau kebiasaan dalam bahasa lokal sering kali membuat santri kesulitan dalam membedakan pelafalan huruf Arab yang tepat (Allail et al., 2024).

3. Kesalahan Penambahan Huruf

Jenis kesalahan fonologi lainnya adalah kesalahan penambahan huruf, di mana santri

menambah satu atau lebih huruf dalam sebuah kata yang seharusnya tidak ada. Sebagai contoh, kesalahan penambahan dapat terjadi pada pengucapan kata-kata dalam Surah An-Nazi'at, seperti pengucapan “هَٰ تَنْبُ” (Nguu) yang seharusnya dilafalkan sebagai “تَنْبُعُهَا”. Penambahan huruf ini terjadi karena kebiasaan atau kekeliruan dalam mengikuti pola pelafalan kata yang terdengar lebih familiar bagi santri (Mahbubah & Ilmiyah, 2024). Hal ini dapat merusak ketepatan pengucapan dan menyebabkan perubahan makna dari kata yang dimaksud.

4. Kesalahan Pengurangan dan Penghilangan Huruf

Kesalahan pengurangan atau penghilangan huruf terjadi ketika santri menghilangkan satu atau lebih huruf dalam kata yang seharusnya ada. Salah satu contoh kesalahan pengurangan huruf ini adalah pengucapan kata “قُلُوبٌ” yang seharusnya dilafalkan sebagai “قُلُوبٌ”. Penghilangan huruf ini membuat kata yang diucapkan menjadi tidak sesuai dengan struktur asli bahasa Arab dan dapat mempengaruhi makna kata tersebut.

Kesalahan ini juga ditemukan pada pelafalan beberapa kata dalam Surah An-Nazi'at, seperti dalam pengucapan kata “الْمُهَافِرَةِ” yang seharusnya dilafalkan sebagai “الْحَافِرَةِ”. Penghilangan huruf dalam pengucapan sangat merugikan karena dapat menyebabkan kebingungan dalam memahami makna teks yang dibaca (Mahbubah, 2024).

Penyebab Kesalahan kesalahan fonologis yang terjadi dalam pelafalan surat An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak

1. Pengaruh Dialek Lokal dalam Pengucapan

Salah satu penyebab utama kesalahan fonologi yang ditemukan dalam pelafalan Surah

An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak adalah pengaruh dialek lokal. Dialek Jawa Ngapak memiliki karakteristik fonetik yang berbeda dengan bahasa Arab, terutama dalam pengucapan beberapa huruf yang sulit dipahami dan diucapkan dengan benar oleh penutur asli Jawa. Misalnya, huruf-huruf seperti ع(ain) dan غ(ghain) sering kali dilafalkan secara tidak tepat, dengan pengucapan yang lebih ringan atau bahkan digantikan dengan bunyi yang lebih familiar dalam dialek Jawa Ngapak. Hal ini dapat mempengaruhi pengucapan yang benar dalam bacaan Al-Qur'an dan merubah makna yang dimaksud. Dialek lokal ini sering kali membentuk kebiasaan dalam pelafalan, yang menyulitkan penutur untuk beralih ke pelafalan yang lebih standar (Candra et al., 2024).

2. Pengaruh Kebiasaan Pengucapan yang Dipengaruhi oleh Bahasa Ibu

Bahasa ibu penutur sangat mempengaruhi cara mereka mengucapkan bahasa kedua, dalam hal ini bahasa Arab. Bahasa Jawa Ngapak memiliki aturan fonetik yang berbeda dengan bahasa Arab, terutama dalam hal pengucapan vokal dan konsonan. Misalnya, pengucapan huruf س (sin) yang lebih ringan dan sering bertukar dengan huruf ث (thaa), atau pengucapan huruf ش (sheen) yang terdengar lebih seperti ص (shad) dalam pelafalan bahasa Jawa Ngapak.

Kebiasaan-kebiasaan pengucapan ini sering kali tidak disadari oleh penutur, dan cenderung menjadi pola yang digunakan dalam pelafalan Al-Qur'an, meskipun berbeda dengan pelafalan asli yang ada dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pengajaran yang lebih mendalam mengenai perbedaan fonetik ini diperlukan untuk memperbaiki kesalahan fonologi (Fitriani-grum & Aminingsih, 2024)

3. Kurangnya Latihan yang Tepat dalam Pelafalan Bahasa Arab

Kurangnya latihan yang tepat dalam pelafalan bahasa Arab juga menjadi faktor penyebab kesalahan fonologi pada penutur

bahasa Jawa Ngapak. Pelafalan bahasa Arab memerlukan ketelitian dan kejelian dalam membedakan setiap huruf yang ada, termasuk huruf-huruf yang tidak ada dalam bahasa Jawa Ngapak.

Tanpa adanya latihan fonologi yang cukup, penutur cenderung melafalkan huruf Arab secara tidak tepat. Sebagai contoh, kesalahan pengucapan huruf غ(ghain) yang menjadi ع(ain) atau kesalahan dalam membedakan ط(toh) dan ت(taa) sering terjadi pada penutur yang belum terbiasa dengan pengucapan bahasa Arab yang tepat. Latihan yang kurang terfokus pada pengucapan huruf-huruf tertentu ini menyebabkan kesalahan yang berulang (Ridwan, 2023).

Solusi Mengurangi Kesalahan Fonologi dalam Pelafalan Surah An-Nazi'at oleh Penutur Bahasa Jawa Ngapak

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, di mana bunyi dan ucapan yang dihasilkan memegang peranan penting, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Pelafalan yang tepat dan benar akan mendukung kelancaran proses komunikasi, sedangkan kesalahan dalam pengucapan dapat memicu kekeliruan makna atau bahkan menyebabkan perbedaan arti (Huda et al., 2024). Untuk mengatasi kesalahan fonologis yang terjadi pada santri di TPQ Darul Fallah Pernalang, peneliti berusaha merumuskan solusi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Pengajar

Salah satu solusi utama untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam pelafalan Surah An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak adalah penerapan pendekatan fonologi terpadu. Pendekatan ini melibatkan penggabungan teori fonologi dengan praktik langsung dalam pengajaran bahasa Arab. Pengajaran fonologi harus mengedepankan perbedaan fonematik antara bahasa Arab dan bahasa Jawa Ngapak, serta memberikan fokus pada pelafalan huruf-

huruf yang sulit, seperti ع(ain), غ(ghain), dan ق(qaf).

Menurut (Wijaya & Oktaviani, 2022), pendekatan fonologi yang terintegrasi ini mencakup analisis dan pengajaran yang mendalam terhadap komponen-komponen suara dalam bahasa Arab, sehingga penutur dapat dengan lebih mudah memahami dan mempraktikkan perbedaan suara huruf Arab yang tidak ditemukan dalam bahasa lokal mereka. Pendekatan ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu, mengingat perbedaan kemampuan fonetik yang dimiliki oleh masing-masing santri.

2. Penggunaan Media Audio dan Visual dalam Pengajaran

Menggunakan media audio dan visual dalam pengajaran bahasa Arab dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi kesalahan fonologi. Dengan menggunakan rekaman suara yang jelas dan video yang menunjukkan cara pengucapan yang benar, santri dapat lebih mudah meniru dan memahami pelafalan yang benar.

Teknologi ini juga memungkinkan santri untuk berlatih pelafalan dengan lebih intensif di luar waktu pembelajaran formal. Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang memiliki fitur pelafalan otomatis atau pembandingan suara dapat membantu santri untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan fonologi yang mereka buat. Penggunaan media ini memungkinkan mereka untuk mendengar dan melihat perbedaan dalam pengucapan huruf-huruf tertentu (Khotijah & Arifin, 2021).

3. Pembelajaran Kelompok dan Evaluasi Rutin

Solusi lainnya adalah dengan mengadakan pembelajaran kelompok yang melibatkan diskusi dan latihan bersama antar santri. Dalam kelompok, santri dapat saling membantu untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan fonologi yang mereka buat. Evaluasi rutin juga

penting untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dalam perbaikan fonologi telah tercapai. Evaluasi ini dapat berupa tes pelafalan secara berkala di mana santri diminta untuk melafalkan ayat-ayat dari Surah An-Nazi'at. Dengan evaluasi ini, pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing santri, sehingga setiap kesalahan fonologi dapat segera diperbaiki (Tontowi, n.d.)

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dialek Jawa Ngapak memiliki pengaruh besar terhadap kesalahan fonologis dalam pelafalan surat An-Nazi'at oleh penutur bahasa Jawa Ngapak, terutama di kalangan siswa TPQ Darul Fallah Pemalang. Kesalahan-kesalahan fonologi yang ditemukan termasuk penggantian huruf, penambahan huruf, dan pengurangan huruf, seperti pengucapan huruf ع yang menjadi ا atau penggantian huruf س dengan ث. Hal ini disebabkan oleh perbedaan fonetik antara bahasa Jawa Ngapak dan bahasa Arab, serta kebiasaan pengucapan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu. Selain itu, kurangnya latihan fonologi yang tepat juga menjadi faktor utama terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut.

Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara dialek daerah dengan pelafalan bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembacaan Al-Qur'an. Dengan temuan ini, dapat disarankan agar pengajaran tajwid di TPQ dan lembaga pendidikan agama lainnya lebih menekankan pada perbedaan fonetik antara bahasa Arab dan dialek lokal. Pendekatan pengajaran fonologi yang lebih sistematis dan relevan dengan karakteristik dialek daerah akan membantu mengurangi kesalahan fonologi dan meningkatkan pemahaman serta pelafalan yang tepat dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Allail, C. A., Maulani, H., & Syihabuddin, S. (2024). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Pengucapan Huruf Hijaiah Pada Penderita Gangguan Pendengaran Sensorineural. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52593/klm.05.1.06>
- Alshehri, A. H. (2021). Arabic as a Foreign Language: Phonological Analysis of Speech Sounds Produced by Students. *English Language Teaching*, 14(8), 47. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n8p47>
- Amrulloh, M. A., & Hasanah, H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>
- Ana, S., & Muballighin, K. (2024). Analisis Kesalahan Fonologi Membaca Teks Bahasa Arab Pada Siswi Kelas VII MTs Putri Ma'arif Ponorogo. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1685–1703. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5344>
- Candra, P., Ernita, D., Hardi, Y. O., Palisu, T. W., Fathonah, D. N., Desasty, K., Julianto, Y., Lestari, M., Yolanda, T., Hidayah, R. E., & Utami, I. P. (2024). Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah “Ro” Menjadi “Ra” Pada Anak-Anak Di Tpq Dusun 1 Desa Talang Alai. *MENYALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.62159/menyala.v1i1.1450>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (n.d.). *Research Design: Qualitative,*

Quantitative, and Mixed Methods Approaches.

- Fitrianingrum, S. S., & Aminingsih, E. F. (2024). Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Membaca Huruf Hijaiyah: Kajian Fonologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2224>
- Gunawan, G., & Luthfi, T. (2022). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab. *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.52593/svs.02.2.04>
- Huda, M. N., Nurrosyid, A. F., & Aji, A. B. (2024). Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri. *Al-Fakkaar*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52166/alf.v5i1.6041>
- Huzaefah, M. F. (n.d.). *Pemaknaan Kata Al-Dzanb Dalam Al-Qur'an: Metode Analisis Semantik Perspektif Toshihiko Izutsu.*
- James, C. (2013). *Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis.* Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315842912>
- Khotijah, K., & Arifin, A. (2021). Desain dan Implementasi Mobile Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3373>
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>
- Mahbubah, L. (2024). Interferensi Dialek Madura Dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32478/9nxvfy92>
- Mahbubah, L., & Ilmiyah, T. (2024). Analisis Kesalahan Fonologi dalam Maharah Qira'ah Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 37–50. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v7i1.2945>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (1986). *Approaches and methods in language teaching: A description and analysis.* Cambridge University Press.
- Ridwan, M. R. D. (2023). Kesalahan Pengucapan Bunyi oleh Siswa dalam Membaca Al-qur'an di MTs Bima NTB (Kajian Fonologis). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7311–7321. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2436>
- Ulfa, M., Lecture at STAIN Bengkalis, Roinah, R., Lecture at STAIN Bengkalis, Susanti, T., & Lecture at STAIN Bengkalis. (2024). Phonological Error Analysis in Reading Arabic Texts by Ninth Grade Students at the Wustha Level, Nurus Salam Islamic Boarding School, Mentayan, Bantan Subdistrict, Bengkalis Regency. *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education*, 03(09). <https://doi.org/10.58806/ijirme.2024.v3i9n16>
- Wijaya, M., & Oktaviani, N. D. (2022). Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (Ipba) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *لساننا*

- (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 12(1), 136.
<https://doi.org/10.22373/lis.v12i1.13379>
- Wijaya, M., & Zulkarnain, A. (2023). Kesalahan Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5257>
- Wiyanda Vera Nurfaejriani, M. W. I. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>
- Zaid, A., Bahroni, I., & Haq, A. (2019). An Application of Arabic Language Teaching Based on Error Analysis Theory. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia*. Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia, Padang, Indonesia.
<https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2019.2289474>